

## **Analisis Struktur Modal dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Muhammad Anugrah Ardhana<sup>1</sup>, Rafiqah Asaff<sup>2</sup>, Rosa Linda<sup>3</sup>, Widarnis<sup>4</sup>, Pemi Odelia<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Manajemen, Universitas Andi Djemma.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur modal optimal dalam meningkatkan profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dengan menggunakan metode analisis data yang meliputi *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal masih belum dapat meningkatkan profitabilitas yang terlihat dari struktur modal yang tidak stabil sehingga menyebabkan profitabilitas mengalami naik turun (fluktuasi).

**Kata Kunci:** *Manajemen Keuangan; Struktur Modal; Meningkatkan Profitabilitas.*

### **Abstract**

This research aims to determine the optimal capital structure in increasing profitability at PT Indofood Sukses Makmur Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) using data analysis methods which include *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE). The results of this research analysis show that the capital structure is still unable to increase profitability as seen from the unstable capital structure, causing profitability to fluctuate.

**Keywords:** *Financial Management; Capital Structure; Increasing Profitability.*

---

Email address: [anugrah@unanda.ac.ad](mailto:anugrah@unanda.ac.ad)<sup>1</sup>, [Rafiqah.asaff@gmail.com](mailto:Rafiqah.asaff@gmail.com)<sup>2</sup>, [rrossa035@gmail.com](mailto:rrossa035@gmail.com)<sup>3</sup>, [widarnis20@gmail.com](mailto:widarnis20@gmail.com)<sup>4</sup>, [odeliapemi@gmail.com](mailto:odeliapemi@gmail.com)<sup>5</sup>

## **PENDAHULUAN**

Perekonomian selalu mengalami perubahan baik mengalami peningkatan ataupun penurunan. Seiring berjalannya waktu persaingan dalam dunia bisnis juga akan semakin kuat, sehingga setiap perusahaan harus memperhitungkan strategi dan keputusan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Setiap strategi dan keputusan yang diambil juga harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan, agar perusahaan bisa lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lain.

Aktivitas pendanaan merupakan bagian dari struktur modal. Struktur modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. Dalam pengambilan keputusan keuangan, struktur modal merupakan sesuatu yang sangat penting karena ini dapat menentukan kemana dana perusahaan akan mengalir. Struktur modal optimal merupakan faktor sangat penting yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk membantu meningkatkan profitabilitas. Struktur modal menentukan penggunaan utang yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk mendanai kegiatan perusahaan tersebut. Baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi keuangan.

Struktur modal yang optimal dapat berubah kapan saja, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap biaya modal. Dampak dari perubahan biaya modal tersebut akan mempengaruhi

keputusan anggaran modal dan harga saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang buruk dapat dilihat dari tingginya hutang yang dimiliki sehingga memberikan beban berat kepada perusahaan tersebut. Brigham dan Houston (2011:155) menyatakan bahwa struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan pengembalian dan risiko sehingga harga saham perusahaan menjadi maksimum. Semakin tinggi penggunaan utang maka akan semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan tetapi tingkat pengembalian yang diharapkan perusahaan juga semakin besar. Dalam penggunaan hutang, diperlukan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian penggunaan hutang yaitu diperoleh nilai perusahaan yang maksimal dengan biaya modal yang minimal.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang usaha industri makanan dan minuman. Dimana dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai perusahaan makanan dan minuman maka perusahaan membutuhkan modal. Modal perusahaan dapat diperoleh dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan maupun dari modal pinjaman, sehingga dengan adanya modal tersebut maka perusahaan perlu memperhatikan mengenai seberapa besar profitabilitas yang akan dicapai oleh perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan profit. Bukan hanya sekedar mendapatkan laba saja, perusahaan juga berusaha untuk mempertahankan kualitas produk dan menjaga manajemen yang ada untuk meningkatkan profitabilitas yang telah dimilikinya.

**Tabel 1.** Total Utang, Total Ekuitas dan Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023 ( Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Utang (RP)	Total Ekuitas (RP)	Total Laba Bersih (RP)
2020	83.998.472	79.138.044	8.752.066
2021	92.724.082	86.632.111	11.203.585
2022	86.810.262	93.623.038	9.192.569
2023	89.429.805	99.378.260	188.808.065

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data di atas diketahui nilai utang cenderung mengalami peningkatan pada beberapa tahun dari 2020-2023. Dari peningkatan utang tersebut penulis melihat terjadinya ketidak sesuaian yaitu disaat tahun 2020 dengan peningkatan utang yang terjadi membuat total utang jauh melebihi total ekuitas sehingga hal ini berdampak pembiayaan utang perusahaan semakin besar dan akan meningkatkan risiko perusahaan, sementara teori menyatakan bahwa semakin tinggi utang maka pendanaan dengan utang semakin banyak. Maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan modal yang dimilikinya.

## METODOLOGI

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yakni teknik mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan (neraca dan laporan laba/ rugi) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Jenis Data dan Sumber Data. Jenis data meliputi Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi dari perusahaan ataupun pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2012), Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono,2012). Sedangkan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen perusahaan dan informasi yang tertulis mengenai keadaan perusahaan yang berkaitan dengan pembahasan.

Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Struktur Modal

a. Debt To Asset Ratio (DAR)

$$DAR = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

b. Debt To Equity Ratio (DER)

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

2. Analisis Profitabilitas

a. Return On Asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

b. Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba setekah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Analisis Struktur Modal

Adapun modal yang digunakan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Daftar total utang dan modal sendiri PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Total Utang (Rp)	Naik /Turun (Rp)	persentase (%)	Modal Sendiri (Rp)	Naik /Turun (Rp)	persentase (%)
2020	83.998.472	33.596.599	79,99%	79.138.044	24.935.556	46,00%
2021	92.724.082	-8,725,610	83,99%	86.632.111	7,494,067	9,46%
2022	86.810.262	5.913,820	6,37%	93.623.038	6,990,927	8,69%
2023	89.429.805	2,619,543	-3,01%	99.378.260	5,755,222	6,14%

Sumber: data diolah (2024)

Data diatas menerangkan bahwa total utang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 ke 2021 meningkat sebesar 79,99% atau nilai Rp. 83.998.472 dan berpengaruh baik karena modal yang dimiliki di tahun 2020 meningkat sebesar 46,00% atau Rp. 79.138.044. pada tahun 2021, utang PT.

Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan pinjaman sebesar 83,99% atau nilai Rp. 92.724.082 dan mengalami penurunan modal sebesar 9,46%. Atat Rp. 7,494,067 tahun 2022, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan pinjaman (utang) sebesar 6,37% sehingga utang di tahun tersebut sebesar Rp. 86.810.262 sehingga berdampak baik pula dengan bertambahnya modal sebesar 8,69%. Tahun 2023 jumlah utang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk kembali mengalami penurunan pinjaman (utang) sebesar 3,01% atau senilai Rp. 89.429.805 dan berpengaruh baik karena modal yang dimiliki di tahun ini meningkat sebesar 6,14% atau senilai Rp. 99.378.260.

a. Debt To Asset Ratio (DAR)

**Tabel 3.** Debt To Asset Ratio (DAR)

Tahun	Total Asset (Rp)	Total Utang (Rp)	DAR (%)
2020	163.136.516	83.998.472	51%
2021	179.350.193	92.724.082	51%
2022	86.810.262	180.433.300	48%
2023	89.429.805	188.808.065	47%

Sumber: data diolah (2024)

Dari tabel *Debt to asset Ratio* di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

$$DAR\ 2020 = \frac{Rp\ 83.998.472}{Rp\ 163.136.516} \times 100\% = 51\%$$

Berdasarkan hasil dari nilai Total *Debt To Asset Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di tahun 2020 sebesar 51%, artinya bahwa setiap Rp. 100 total aktiva yang digunakan mampu dibiayai dengan utang Rp.0,51. Nilai DAR 2020 sebesar 51% berada diatas nilai standar industri sebesar 35% yang menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk belum mampu membiayai asetnya dengan menggunakan utang yang dimiliki

b. *Debt To Equity Ratio (DER)*

**Tabel 4.** *Debt To Equity Ratio (DER)*

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER (%)
2020	83.998.472	79.138.044	106%
2021	92.724.082	86.632.111	107%
2022	86.810.262	93.623.038	92%
2023	89.429.805	99.378.260	89%

Sumber: data diolah (2024)

Dari tabel *Debt To Equity Ratio (DER)* dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

$$DER\ 2020 = \frac{Rp\ 83.998.472}{Rp\ 79.138.044} \times 100\% =$$

Berdasarkan hasil dari nilai Total *Debt To Equity Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di tahun 2020 sebesar 106%, artinya bahwa setiap Rp. 100 total ekuitas yang digunakan mampu menutupi utang Rp. 0,106 Nilai DER sebesar 106% berada dibawah standar industri sebesar 90% yang menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 mampu memenuhi kewajibannya dengan jaminan modal sendiri.

## 2. Analisis Rasio Profitabilitas

a. *Return On Asset (ROA)*

**Tabel 5.** *Return On Asset (ROA)*

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2020	8.752.066	163.136.416	5,36%
2021	11.203.585	179.356.193	6,24%
2022	9.192.569	180.433.300	5,09%
2023	188.808.065	9.802.406	2,16%

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan hasil dari nilai *Return On Asset* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017 sebesar 5,36%, artinya bahwa setiap Rp. 100 total aset mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp. 5,36. Nilai ROA sebesar 5,36% berada dibawah standar industri sebesar 30% yang menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tidak mampu menghasilkan laba dengan menggunakan jumlah keseluruhan aset yang tersedia dalam perusahaan.

b. *Return On Equity (REO)*

**Tabel 6.** *Return On Equity (ROE)*

Tahun	Laba bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2020	8.752.066	79.138.044	11,05%
2021	11.203.585	86.632.111	12,93%
2022	6.683.699	93.633.038	7,13%
2022	9.802.406	99.378.260	9,86%

Sumber: data diolah (2024)

Dari tabel Return On Equity di atas dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut:

$$ROE\ 2020 = \frac{Rp\ 8.752.066}{Rp\ 79.138.044} \times 100\% = 11,05\%$$

Berdasarkan hasil dari nilai Return On Equity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 sebesar 11,05%, artinya bahwa setiap Rp. 100 modal sendiri mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp. 11,05 Nilai ROE sebesar 11,05% berada dibawah standar industri sebesar 40% yang menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tidak mampu menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki.

3. Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas

a. Debt To Asset Ratio (DAR)

**Tabel 7.** DAR, Standar Industri, dan Kriteria Struktur Modal dalam Meningkatkan Profitabilitas

Tahun	DAR	Standar Industri	Kriteria
2020	51%	35%	Tidak Optimal
2021	51%	35%	Tidak Optimal
2022	48%	35%	Tidak Optimal
2023	47%	35%	Tidak Optimal

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 standar industri dan kriteria berada pada persentase 47% s.d 51% dimana DAR tergolong kriteria yang tidak optimal karena berada diatas nilai standar industri. Dimana pada tahun 2020 berada pada persentase 51%, tahun 2021 51%, tahun 2022 48% dan tahun 2023 berada pada persentase 47%. Hal ini menunjukkan bahwa kurang baik keadaan keuangan perusahaan.

b. Debt To Equity Ratio (DER)

**Tabel 8.** DER, standar industri, dan kriteria struktur modal dalam meningkatkan profitabilitas

Tahun	DER	Standar Industri	Kriteria
2020	106%	90%	Tidak Optimal
2021	107%	90%	Tidak Optimal
2022	92%	90%	Tidak Optimal
2023	89%	90%	Optimal

Sumber: Hasil Analisis (2024)

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 standar industri dan kriteria DER berada pada persentase 89% s.d 107% dimana pada tahun 2020 berada pada persentase 106% pada kriteria optimal, tahun 2021 107% diatas dari standar industri yaitu 90% tergolong kriteria tidak optimal, tahun 2022 92% pada kriteria optimal dan tahun 2023 berada pada persentase 89% berada diatas standar industri yaitu 90% tergolong pada kriteria tidak optimal. Hal ini menunjukkan bahwa kurang baik kinerja keuangan perusahaan.

c. Return On Asset (ROA)

**Tabel 9.** ROA, standar industri dan kriteria struktur modal dalam meningkatkan profitabilitas

Tahun	ROA	Standar Industri	Kriteria
2020	5,36%	30%	Tidak Optimal
2021	6,24%	30%	Tidak Optimal
2022	5,09%	30%	Tidak Optimal
2023	2.16%	30%	Tidak Optimal

Sumber: Hasil Analisis (2024)

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 sampai dengan 2023 standar industri dan kriteria ROA berada pada persentase 2,16% s.d 6,24% dimana ROA tergolong kriteria tidak optimal karena berada dibawah nilai standar industri yaitu 30%. Dimana pada tahun 2020 nilai ROA berada pada persentase 5,36%, pada tahun 2021 nilai ROA menurun sebesar 0,88% hal ini disebabkan laba bersih setelah pajak mengalami penurunan dan total aset meningkat sehingga nilai ROA ditahun ini sebesar 6,24%. Pada tahun 2022 nilai ROA meningkat sebesar 11,15% hal ini disebabkan laba bersih setelah pajak dan total aset meningkat sehingga nilai ROA ditahun ini sebesar 5,09%. Pada tahun 2023 nilai ROA kembali menurun sebesar 5,13% sehingga nilai ROA ditahun ini sebesar 2,16%. Total aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan laba belum optimal sehingga tingkat pengembalian cenderung menurun. Sehingga struktur modal yang ada dalam perusahaan masih belum memadai dalam meningkatkan ROA perusahaan.

d. Return On Equity (ROE)

**Tabel 10.** ROE, Standar Industri dan kriteria struktur modal dalam meningkatkan profitabilitas

Tahun	ROA	Standar Industri	Kriteria
2020	11,05%	40%	Tidak Optimal
2021	12,93%	40%	Tidak Optimal
2022	7,13%	40%	Tidak Optimal
2023	9,86%	40%	Tidak Optimal

Sumber: Hasil Analisis (2024)

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 standar industri dan kriteria ROE berada pada persentase 7,13% s.d 12,93% dimana ROE tergolong kriteria tidak optimal karena berada dibawah standar industri yaitu 40%. Dimana tahun 2020 berada pada persentase 11,05%, pada tahun 2021 nilai ROE menurun 1,88% hal ini disebabkan laba bersih setelah pajak mengalami penurunan dan total ekuitas meningkat sehingga nilai ROA ditahun ini sebesar 12,93%, tahun 2022 nilai ROE meningkat sebesar 5,8% hal ini disebabkan laba bersih setelah pajak dan modal sendiri atau ekuitas meningkat sehingga nilai ROA ditahun ini sebesar 7,13%. Pada tahun 2023 nilai ROE meningkat sebesar 2,73% sehingga nilai ROE ditahun ini sebesar 9,86%. Total ekuitas yang digunakan dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan laba belum optimal sehingga tingkat pengembalian terhadap ekuitas menurun. Sehingga struktur modal yang ada dalam perusahaan masih belum memadai dalam meningkatkan ROE perusahaan.

## Pembahasan

### 1. Analisis Struktur Modal

Struktur modal yaitu kombinasi dari modal sendiri dan utang yang digunakan oleh perusahaan. Untuk mengetahui struktur modal yang diterapkan dapat menggunakan analisis solvabilitas diantaranya:

#### a. Debt To Asset Ratio (DAR)

Untuk melihat struktur modal yang digunakan oleh perusahaan dapat menggunakan Debt To Asset Ratio yaitu rasio yg digunakan untuk mengukur seberapa besar penggunaan total aset yang dibiayai oleh utang perusahaan terhadap aset yang digunakan oleh perusahaan dan terhadap aset yang dimilikinya. Sehingga hasil perhitungan Debt To Asset Ratio pada tahun 2020 sebesar 51% yang artinya penggunaan modal pinjaman sebesar 51% dari total aset atau sebesar Rp. 83.998.472 dari total keseluruhan aset yang dimiliki yaitu Rp. 163.136.516. Debt To Asset Ratio pada tahun 2021 sebesar 1,93% yang artinya penggunaan modal pinjaman sebesar 1,93% dari total aset atau sebesar Rp. 92.724.082 dari total keseluruhan aset yang dimiliki yaitu Rp. 179.350.193. Debt To Asset Ratio pada tahun 2022 sebesar 48% yang artinya penggunaan modal pinjaman sebesar 48% dari total aset

atau sebesar Rp. 180.433.300 dari total keseluruhan aset yang dimiliki yaitu Rp. 86.810.262. Debt To Asset Ratio pada tahun 2023 sebesar 47% yang artinya penggunaan modal pinjaman sebesar 47% dari total aset atau sebesar Rp. 188.808.065 dari total keseluruhan aset yang dimiliki yaitu Rp. 89.429.805.

b. Debt To Equity Ratio (DER)

Untuk mengukur utang terhadap ekuitas perusahaan dapat menggunakan Debt To Equity Ratio. Hasil perhitungan Debt To Equity Ratio pada tahun 2020 sebesar 106 % yang artinya penggunaan modal pinjaman 106 % sebesar Rp. 83.998.472 dengan modal sendiri sebesar Rp 79.138.044. Debt To Equity Ratio pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 107% yang artinya penggunaan modal pinjaman 107% sebesar Rp. 92.724.082 dengan modal sendiri sebesar Rp. 86.632.111. Debt To Equity Ratio pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 92% yang artinya penggunaan modal pinjaman 92% sebesar Rp.86.810.262 dengan modal sendiri sebesar Rp. 93.632.038. Debt To Equity Ratio pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan drastis sebesar 89 % yang artinya penggunaan modal pinjaman 89% sebesar Rp. 89.429.805 dengan modal sendiri sebesar Rp. 99.378.260.

2. Analisis Perolehan Laba

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, pengelolaan aktiva, maupun penggunaan modal.

a. Return On Asset (ROA)

Dengan menggunakan analisis ROA ini maka dapat diketahui ukuran tentang efektivitas manajemen dengan mengelola investasinya. Pada tahun 2020 nilai ROA sebesar 5,36 yang artinya 100% total aset digunakan untuk memperoleh laba sebesar 5,36%. Pada tahun 2021 nilai ROA meningkat sebesar 0,89% sehingga ROA ditahun ini sebesar 6,24% yang artinya 100% total aset digunakan untuk memperoleh laba sebesar 6,24. Pada tahun 2022 nilai ROA menurun sebesar 1,15% sehingga nilai ROA ditahun ini sebesar 5,09% yang artinya 100% total aset digunakan untuk memperoleh laba sebesar 5,09 Pada tahun 2023 nilai ROA kembali menurun sebesar 2,48% sehingga ROA ditahun ini sebesar 2,61% yang artinya 100% total aset digunakan untuk memperoleh laba sebesar 2,61%

b. Return On Equity (ROE)

Dengan menggunakan analisis ROE ini maka dapat diketahui efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Pada tahun 2020 nilai ROE sebesar 11,05% yang artinya 100% total aset digunakan untuk memperoleh laba sebesar 11,05%. Pada tahun 2021 nilai ROE meningkat sebesar 1,88% sehingga nilai ROE ditahun ini sebesar 12,93% yang artinya 100% total aset digunakan untuk memperoleh laba sebesar 12,93%. Pada tahun 2022 ROE menurun sebesar 5,8% sehingga ROE ditahun ini sebesar 7,13% yang artinya 100% total aset digunakan untuk memperoleh laba sebesar 7,13%. Pada tahun 2023 ROE meningkat sebesar 2,73% sehingga ROE ditahun ini sebesar 9,86% yang artinya 100% total aset digunakan untuk memperoleh laba sebesar 9,86.

3. Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari perbandingan struktur modal yang digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020, Debt To Asset Ratio perusahaan sebesar 51%, Debt To Equity Ratio sebesar 106, ROA sebesar 5,36% dan ROE sebesar 11,05%. Tahun 2021, Debt To Asset Ratio perusahaan sebesar 1,93%, Debt To Equity Ratio sebesar 107%, ROA sebesar 6,24% dan ROE sebesar 12,93%. Tahun 2022, Debt To Asset Ratio perusahaan sebesar 48%, Debt To Equity Ratio sebesar 92%, ROA sebesar 5,09% dan ROE sebesar 7,13%. Tahun 2023, Debt To Asset Ratio perusahaan sebesar 47%, Debt To Equity Ratio sebesar 89%, ROA sebesar 2,61% dan ROE sebesar 9,86%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa hasil kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas dari tahun 2020-2023 mengalami fluktuasi pada ROA dan ROE sehingga struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur

Tbk belum mampu menghasilkan laba yang optimal. Penggunaan modal pinjaman dan struktur modal yang optimal terjadi pada tahun 2020 dengan modal pinjaman dari total aset mampu memperoleh laba yang optimal. Struktur modal terburuk terjadi pada tahun 2023 dimana penggunaan modal pinjaman yang berlebihan sehingga tingkat pengembalian bunga pinjaman juga relative rendah dan berpengaruh terhadap laba yang ingin dicapai. Jika dikaitkan dengan hipotesis sebelumnya yaitu diduga bahwa penggunaan struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia belum mampu meningkatkan laba yang optimal, diterima.

## Referensi :

- Amiruddin, M., & Murada, M. (2018). Analisis Struktur Modal Optimal Dalam Meningkatkan Labe Pada Perusahaan Air Minuin Tirta Mangkaluku. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 1(2), 14-23
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah). *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1-175
- Brigham, E. F. ., & Joel F. H. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Febriana, E. & Djawahir, A. H. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen. Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ Pada 2011-2013). *Ekonomi Bisnis*, 21(2), 163-178.
- Haminun, H. & Angelina, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56-68.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sansoethan, D. K., & Suryono, R. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal fmu dos Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1).
- Sudana, M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. (2011). *Manajemen keuangan Teori, konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Violita, R. Y., & Sulasmiyati, S. (2017) Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan food and baverages yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bismis*, 51(1), 138-144 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Renaldi., & Suryati. (2021). Analisis Struktur Modal dan Laba Pada Perusahaan Umum Air Minum Daerah (Perumda) Tirta Mangkaluku Kota Palopo Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akutansi*. 4(2).